BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan rancangan *Cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang fokus pada pengukuran atau pengamatan data yang dilakukan hanya sekali selama periode penelitian di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu kualitas hidup pasien penderita diabetes melitus.

C. Definisi Operasional

Tabel3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Umur	Lama hidup seseorang dari lahir sampai saat penelitian	Kuesioner	1. 0 – 5 Tahun 2. 5 – 11 Tahun 3. 12 – 16 Tahun 4. 17 – 25Tahun 5. 26 – 35 Tahun 6. 36 – 45 Tahun 7. 46 –55 8. 56 – 65 9. >65	Ordinal
Jenis Kelamin	Status gender responden	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pendidikan	Ijazah terakhir yang dimiliki responden	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan tinggi 5. Tidak sekolah	Ordinal
Pekerjaan	Profesi/ upaya yang dilakukan responden untuk memenuhi kebutuhan hidupnya	Kuesioner	1. Tidak bekerja 2. Ibu rumah tangga 3. Wiraswasta 4. PNS 5. Pegawai swasta 6. Lainnya	Nominal

Lama menderita	Lama menderita diabetes sejak pertama kali didiagnosis oleh dokter	Kuesioner	1. <1 Tahun 2. 1-5 Tahun 3. >5 Tahun	Ordinal
Kategori Diabetes Melitus (DM)	Jenis diabetes yang didiagnosis pada pasien berdasarkan data rekam medis dan/atau keterangan petugas medis	Data Rekam Medis	1. DM Tipe 1 2. DM Tipe 2	Nominal
Jenis Terapi/ Pengobatan	Jenis obat hipoglikemik yang dapat menurunkan kadar glukosa dalam darah	Lembar pengumpulan data dan data rekam medis	1. Obat Monoterapi 2. Obat Kombinasi	Nominal
Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 1 dan Tipe 2	Pandangan seseorang mengenai posisinya dengan kehidupan berkaitan dengan tujuan, harapan, standar serta keinginan seseorang.	Kuesioner SF-36 yang terdiri dari 36 pertanyaan	Rentang nilai kualitas hidup pasien diabetes melitus 0-100. 1. Baik 50-100 2. Buruk <50	Ordinal

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi penelitian ini yaitu pasien yang menderita diabetes melitus di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu tahun 2025 dengan jumlah populasi tahun 2024 sebanyak 70 orang pasien diabetes melitus.

2. Sampel dan Teknik Sampling

   Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu pasien diabetes melitus tipe 1 dan tipe 2 di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu. Pengambilan sampel menggunkan metode *purposive sampling* dimana

pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditemui dari tanggal 17 April sampai 31 Mei tahun 2025 yaitu sebanyak 42 orang.

Kriteria inklusi dan ekslusi yang digunakan sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi
   1) Pasien yang terdiagnosa diabetes melitus tipe 1 dan tipe 2 yang menjalani pengobatan di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu.
   2) Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik
   3) Pasien yang telah menjalani pengobatan ≥ 3 bulan
   4) Pasien yang bersedia menjadi responden hingga akhir penelitian.
b. Kriteria Ekslusi
   1) Pasien yang dengan status rekam medis hilang atau tidak lengkap.
   2) Ibu hamil.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini telah dilakukan dari tanggal 17 April sampai 31 Mei tahun 2025 di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu.

2. Tempat Penelitian

   Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner penelitian SF-36 untuk mengetahui kualitas hidup pasien diabetes melitus di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu.

a. Kuesioner *Short Form-36* (SF-36)

Kuesioner *Short Form-36* (SF-36) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup. Kuesioner ini terdiri atas 36 pertanyaan yang dikelompokkan ke dalam 8 domain. Kuesioner SF-36 ini bebas digunakan dan tidak perlu adanya perijinan karena sudah tertera dalam *website* pemilik kuesioner ini. Kualitas hidup dikategorikan buruk apabila nilai 0-<50 dan kualitas hidup dikatakan baik jika nilai 50-100. Untuk kisi-kisi kuesioner dan tabel skoring menurut RAND 36-Item *Health Survey* dapat dilihat pada tabel berikut (RAND, 2016):

Tabel3. 2 Kisi-kisi Instrumen Kualitas Hidup dengan SF-36

No	Domain	Nomor pertanyaan	Jumlah
1.	Fungsi fisik	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	10
2.	Keterbatasan fisik	13, 14, 15, 16	4
3.	Nyeri badan	21, 22	2
4.	Kesehatan mental	24, 25, 26, 28, 30	5
5.	Vitalitas	23, 27, 29, 31	4
6.	Fungsi sosial	20, 32	2
7.	Keterbatasan emosional	17, 18, 19	3
8.	Kesehatan secara umum	1, 2, 33, 34, 35, 36	6

Tabel3. 3 Skoring Kuesioner SF-36

Nomor pertanyaan	Jumlah Jawaban asli	Nilai yang telah ditentukan
1, 2, 20, 22, 34, 36	1	100
	2	75
	3	50
	4	25
	5	0
3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	1	0
	2	50
	3	100
13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	1	0
	2	100
21, 23, 26, 27, 30	1	100
	2	80
	3	60
	4	40

	5	20
	6	0
24, 25, 28, 29, 31	1	0
	2	20
	3	40
	4	60
	5	80
	6	100
32, 33, 35	1	0
	2	25
	3	50
	4	75
	5	100

Skor kuesioner SF-36 terdapat rentang 0-100 dimana 0 menujukkan kualitas hidup terburuk dan 100 menunjukkan kualitas hidup paling baik. Semakin besar persentase, semakin baik kualitas hidup seseorang. Dari 36 pertanyaan, jika skor ≥ 50 menunjukkan kualitas hidup baik, sedangkan jika skor < 50 menunjukkan kualitas hidup buruk.

G. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Pra Analitik

   a. Pengurusan perizinan

      Pengurusan perizinan dilakukan dengan pembuatan surat pra penelitian pada laman https://poltekkesbengkulu.ac.id yang telah disediakan oleh bagian layanan mahasiswa Kemenkes Poltekkes Bengkulu. Setelah dicetak surat dapat diambil dan digunakan sebagimana mestinya. Kemudian pembuatan akun yang disertakan slip pembayaran *Ethical Clereance* (EC) di Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

   b. Pengambilan data penelitian

      Pada penelitian ini pengambilan data menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu pengelolaan data

berdasarkan hasil observasi dan kuisioner yang telah di isi sedangkan sumber data sekunder berasal dari rekam medis pasien.

c. Pengajuan *Ethical Clearance*

Pengajuan *ethical clearance* dilakukan dengan mendaftar di web SIM Epk milik KEPLN: https://sim-epk-keppkn.kemkes.go.id kemudian daftar sebagai peneliti dengan memasukkan nomor anggota yang telah didapatkan di web New Sim-Epk Poltekkes Kemenkes Bengkulu, kemudian login di web Poltekkes Kemenkes Bengkulu maka dapat masuk ke dashboard untuk pengusulan *Ethical Clearance*.

2. Tahap Analitik

a. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data informasi dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner diisi di bawah bimbingan peneliti. Selain kuesioner peneliti juga melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi secara lisan dari responden yang terpilih. Cara mendapatkan responden yang diinginkan peneliti mengunjungi dan menunggu pasien diabetes melitus yang berobat ke puskesmas. Kemudian peneliti meminta persetujuan pasien untuk menjadi responden.

Tahapan dalam pengisian kuesioner yaitu, sebagai berikut:

1. Menentukan subjek penelitian
2. Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada subjek.
3. Subjek yang telah setuju untuk berpatisipasi sebagai responden akan diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*.

4. Lembar *informed consent* yang telah diberikan kepada responden kemudian responden diminta untuk mengisi kuesioner penelitian. Apabila responden kesulitan dalam pengisisan kuesioner, peneliti akan membantu membacakan dan melengkapi jawaban sesuai jawaban responden.
5. Peneliti akan mengambil dokumentasi berupa foto sampel responden.
6. Peneliti memeriksa apakah ada pertanyaan yang belum terjawab dan meminta responden untuk mengisi jawaban pertanyaan yang ada di kuesioner.

3. Tahap Pasca Analitik

a. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah mendapatkan data lengkap dari responden menggunakan *microsoft excel* agar lebih mudah dalam perhitungan. Berikut ini cara pengolahan data yaitu, sebagai berikut:

1) Penyunting data (*Editing*)

Langkah ini bertujuan untuk memastikan data yang yang baik sehingga informasi yang akurat. Kegiatan yang dilakukan dengan melihat dan memeriksa apakah semua jawaban telah diisi dengan lengkap dan jelas.

2) *Codin*g dan *Scoring*

Coding dan scoring dilakukan setelah kuesioner diedit atau disunting. Peneliti memberikan skor yang telah ditetapkan untuk memudahkan pengolahan data.

3) Memasukkan data (*Entry data*)

Setelah lembar sudah lengkap dan benar serta telah dilakukan *coding* dan *scoring*, data dimasukkan ke dalam komputer.

4) Cleaning

Cleaning merupakan tahapan kegiatan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan, serta memastikan bahwa data tersebut bebas dari kesalahan pengkodean. Dengan demikian, data sudah siap untuk dianalisis.

5) Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi yaitu tahapan kegiatan pengelompokan data dalam bentuk tabel tertentu menurut tujuan penelitian. Setiap pertanyaan yang sudah diberi skor jawaban, hasilnya diberi kategori sesuai dengan jumlah skor yang didapat.

b. Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif (univariat) untuk mendeskripsikan setiap variabel. Skor kualitas hidup diberikan antara 0-100 dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel3. 4 Rating Nilai Kualitas Hidup

Kualitas Hidup	Nilai Kualitas Hidup
Baik	50-100
Buruk	<50

Pengolahan data menggunakan tabel distribusi frekuensi yang menghasilkan persentase untuk menggambarkan tabel hasil akhir pengolahan data dari masing-masing variabel .

Distribusi frekuensi dapat dihitung menggunakan rumus dengan cara berikut :

$$Persentase = \left(\frac{Jumlah\ responden\ pada\ kategori}{Total\ sampel}\right) \times 100\%$$

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu